**Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan**

**Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di RA Raudlatusshibyan NW Belencong Tahun Pelajaran 2014/2015**



**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan**

**Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Oleh :**

**SITI HAMIDAH**

**NIM. E1F 112 091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KONVERSI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2014**

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI /RA RAUDLATUSSHIBYAN NW BELENCONG TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**

**SITI HAMIDAH**

**E1F 112 091**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang harus disiapkan sejak dini agar mempunyai kemampuan, karakter, dan kepedulian terhadap bangsa dan negaranya yang dapat dilakukan melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal Limanto S (2008: 24). Pendidikan anak usia dini merupakan “Jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal” (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14).

Pendidikan anak usia dini pada jalur formal yaitu Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal yang mencakup bidang perkembangan pembiasaan dan bidang kemampuan dasar yaitu nilai agama dan moral, fisik, kognitif, sosial emosional dan bahasa (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.58 Tahun 2009). Taman kanak-kanak (TK) adalah peletak awal pembelajaran yang memberikan pondasi dasar persiapan tahap belajar selanjutnya. Perkembangan berpikir di masa anak sangat pesat, Salah satu perkembangan yang paling pesat terjadi adalah perkembangan bahasa.

Bahasa adalah alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia, penguasaan bahasa secara baik di masa usia dini akan membekali anak untuk dapat terampil berbahasa di kemudian hari. Potensi yang dimilki anak perlu dikembangkan secara baik melalui stimulus yang aktif dari berbagai pihak. Keterlibatan dan peran orang di sekitar anak dapat membantu anak menguasai bahasa secara lebih maksimal. Dalam bidang pengembangan kemampuan berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting dan harus di miliki oleh anak-anak sehingga anak mampu berinteraksi dengan lingkungannya dengan baik.

Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama tidak saja pada pembelajaran berbahasa itu sendiri, akan tetapi juga pada mata pelajaran yang lain agar menjadi bekal utama bagi anak-anak untuk dapat memahami mata pelajaran di sekolah. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari.

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan di Taman Kanak-kanak (Moleong, 2003 : 25), anak-anak bahkan bisa membaca dan menulis dalam usia relatip muda, sekitar usia 5-6 tahun tanpa harus merasa terbebani. Montesori mengajar anak-anak membaca dengan membuat berbagai macam kartu kata, huruf dari kayu atau kertas tebal, dan alat-alat membunyikan huruf-huruf tersebut. Kartu-kartu berisi kata bergambar yang dikelompokkan kedalam jenis-jenis kata yang juga menjadi alat belajar yang menarik bagi anak-anak, Glen Doman (2006 : 23) berteori mengajar anak membaca adalah dengan cara mengenalkan satu kata yang bermakna dan kata itu sudah akrab pada pikiran anak atau sudah sering didengar dalam keseharian. Maksudnya, mengajarkan anak Taman Kanak-kanak membaca tidak sama dengan mengajarkan membaca pada anak SD. Jadi pengembangan kemampuan membaca dan menulis di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar.

Pengembangan kemampuan membaca dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya melalui permainan dengan menggunakan media kartu kata, yaitu media kartu yang dicetak dengan kata yang singkat yang diperlihatkan saat kegiatan pembelajaran sebagai proses dalam bermain. Kartu kata tersebut memuat gambar dan kata-kata yang akrab di sekeliling anak seperti nama anggota tubuh, nama buah dan nama binatang. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar di dalam proses belajar mengajar, maka peserta didik dapat menerapkan atau mengembangkan kemampuan berbahasa dan membaca yang di milikinya, tentunya didukung oleh peranan guru sebagai orang yang selalu memberi arahan dan motivasi di dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan perkembangan kemampuan membaca anak usia dini diharapkan akan mengalami kemajuan dan peningkatan sehingga anak mampu mengeksplorasi lingkungan disekitarnya, dan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata dalam kemampuan membaca permulaan yang baik, yang pelaksanaannya memakai metode permainan yang variatif sehingga anak siap memasuki kejenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu guru TK/RA dan orang tua dituntut perannya untuk memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi membaca permulaan pada anak usia prasekolah.

Pengembangan kemampuan membaca di RA Raudlatusshibyan NW Belencong masih kurang dan sangat rendah, karena pada saat pembelajaran membaca guru mengajar hanya dengan mengenalkan huruf-huruf yang di tuliskan di papan tulis serta belum ada media atau penggunaan alat bantu yang mendukung pada saat kegiatan pembelajaran. Adapun masalah yang di hadapi anak usia 5-6 tahun yaitu hanya bisa membaca huruf dan belum bisa membaca kata, dalam artian belum bisa menyambung/menggabungkan huruf yang satu dengan lainnya sehingga membentuk satu kata yang bermakna, karena dalam kegiatan pembelajaran pengembangan kemampuan membaca anak tidak menggunakan media kartu kata padahal di dalam mengembangkan kemampuan membaca anak diperlukan media yang dapat menarik perhatian anak didik dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah di atas, melalui penggunaan media kartu kata diharapkan dapat meningkatkan, mempermudah dan mempercepat anak TK/RA dalam belajar membaca permulaan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA Raudlatusshibyan NW Belencong Gunungsari tahun ajaran 2014/2015.

1. **Rumusan masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini di ajukan rumusan masalah adalah : “Bagaimana penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA Raudlatusshibyan NW Belencong tahun ajaran 2014/2015”

1. **Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media kartu kata yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca anak anak usia 5-6 di RA Raudlatusshibyan NW Belencong tahun ajaran 2014/2015

1. **Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sejumlah mamfaat bagi anak didik, guru TK. dan peneliti di antaranya:

1. Anak didik :

Memberikan pengalaman belajar yang aktif, berkesan, dan bermakna bagi anak didik dan membantu anak agar lebih cepat dalam belajar membaca dengan menggunakan media kartu kata.

1. Guru :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepala sekolah dan guru dalam membantu memahami pengembangan bahasa dan meningkatkan kemampuan membaca anak melalui penggunaan media kartu kata dan dapat meningkatkan peranan serta kreativitas guru dalam menemukan model/metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian anak dalam kegiatan pembelajaran.

1. Peneliti selanjutnya :

Peneliti selanjutnya dapat memperoleh pengetahuan tentang penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Kemampuan Membaca**
2. Pengertian kemampuan membaca

Membaca artinya melihat atau memahami isi dari apa yang tertulis dengan cara melisankan atau melafalkan suatu kata. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan Anderson dkk (Dhieni, 2008: 119) memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dimaksud dalam membaca adalah penyajian kembali suatu kegiatan dimulai dari pengenalan huruf, kata, ungkapan, dan kalimat serta menghubungkan dengan bunyi dan maknanya. Maksudnya, kegiatan membaca terkait dengan pengenalan huruf, bunyi dari huruf, dan makna dari sebuah kata.

Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata. Juel (Taufani, 2008: 39) mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dan kalimat. Sedangkan menurut Hari (Dhieni, 2008:119) membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari symbol yang tertulis atau tercetak. Maksudnya, membaca adalah tindakan menyesuaikan arti kata dengan simbol-simbol yang tertulis.

Dari berbagai definisi membaca di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan, mengenal kata dan kalimat serta merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol yang tertulis dan tercetak.

1. Jenis-Jenis Membaca

Adapun jenis membaca dapat di bagi dua yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut, membaca permulaan seperti membaca huruf, membaca kata dan membaca kalimat. Sedangkan membaca lanjut seperti membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca cepat , membaca paragraph dan lain-lain.

1. Tahap-tahap perkembangan membaca

Kemampuan membaca pada anak berkembang dalam beberapa tahap. Menurut Cochrane Efal sebagaimana dikutip Brewer (1992:260). Perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam lima tahap, yakni:

* 1. Tahap fantasi (*magical stage*)
  2. Tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*)
  3. Tahap membaca gambar (*brigging reader stage*)
  4. Tahap pengenalan bacaan (*sake-off reader strage*)
  5. Tahap membaca lancar (*independent reader strage*)

1. **Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Anak**
   1. Motivasi
   2. Lingkungan keluarga

Menurut Leichter (Dhieni, 2009:20) perkembangan kemampuan membaca dan menulis dipengaruhi oleh keluarga dalam hal :

* Interaksi interpersonal. Interaksi ini terdiri atas pengalaman-pengalaman baca tulis bersama orang tua, saudara, dan anggota keluarga lain di rumah.
* Lingkungan fisik. Lingkungan fisik mencakup bahan-bahan bacaan di rumah.
* Suasana yang penuh perasaan (emosional) dan memberikan dorongan (motivasional) yang cukup antar individu di rumah, terutama yang tercermin dalam sikap membaca.

1. Indikator Membaca Anak Usia 5-6 tahun

Indikator membaca pada anak usia 5-6 tahun yang mengacu pada Permendiknas No. 58 tahun 2009 sebagai berikut :

* 1. Membaca simbol-simbol yang dikenal di sekitar anak

1. Dapat membedakan huruf vokal dan konsonan
2. Membaca kata sesuai dengan simbol yang melambangkannya
3. Menyebutkan nama gambar benda yang diperlihatkan
4. Dapat membaca kata dengan mengkombinasikan huruf vokal dan konsonan menjadi kata pendek ( dua suku kata) seperti sapi, kuda,siput dll
   1. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca gambar yang memiliki kata sederhana ( sesuai dengan tema)
6. Memasangkan dengan tepat setiap kartu kata dengan gambar
7. Membaca kata pada setiap kartu kata
   1. Menyusun kata menjadi kalimat sederhana
8. Dapat menyusun 2 kata subyek – predikat (s-p)
9. Dapat menyusun 3 kata subyek – predikat – obyek (s-p-o)
10. Dapat membaca 2 – 3 kata yang telah disusun menjadi kalimat
11. **Media Kartu kata**
12. Pengertian Media Kartu Kata

Media kartu kata adalah media atau alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berisi kata-kata yang berfungsi menjelaskan makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan lebih baik. Kartu kata adalah kata yang ditulis pada potongan-potongan suatu media, baik karton maupun kertas yang ada tulisan kata dan gambar. Potongan-potongan kartu kata tersebut dapat di pindah-pindahkan sesuai dengan keinginan membuat suku kata, kata maupun kalimat. Penggunaan media kartu kata ini sangat menarik perhatian anak dan mudah di gunakan dalam belajar membaca dalam bentuk media kartu kata bergambar, selain itu kartu kata juga dapat melatih kreatifitas anak dalam menyusun kata-kata dalam bentuk gambar sesuai keinginannya

1. Keuntungan Media Kartu Kata

Media kartu kata mempunyai keuntungan tersendiri diantaranya:

1. Mudah diingat karena di sajikan dengan gambar
2. Belajar membaca sedini mungkin
3. Mengembangkan daya ingat otak kanan
4. Melatih kemampuan konsentrasi
5. Meningkatkan perbendaharaan kata dengan cepat
6. Mudah di simpan karena ukurannya tidak terlalu besar
7. Kegunaan kartu kata

Kartu kata mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas
2. Mengatasi ketrerbatasan ruang, waktu dan daya ingat
3. Membuat kegairahan belajar
4. Memungkinkan intraksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
5. Memungkinkan anak belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya
6. **Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan**

Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di Taman Kana-kanak, media dapat dijadikan wahana untuk mendekatakan persepsi dan pemahaman guru dengan daya tangkap anak. Dengan penggunaan media kartu kata akan dapat meningkatkan mutu dan kualitas di dalam proses belajar mengembangkan bahasa kemampuan membaca pada Anak Usia Dini di sekolah terutama di Taman Kanak-kanak. Karena media memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas imformasi/pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari seluruh system pembelajaran. Dengan penggunaan media yang tepat, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien. “Dengan media anak dapat melatih menggunakan pikiran dan perasaannya melalui bahasanya sendiri” (Hamalik,1997:102). Adapun media dapat di artikan sebagai “segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/impormasi dari sumber kepada anak didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran”(Sardiman, 2003:103)

* + 1. Macam-Macam Media

Macam-macam media berdasarkan penyampaian dan penerimaannya terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu media audio (dengar), media visual (berbicara), dan media audio visual ( Dhieni, 2008: 364-392 ).

1. Media audio (dengar) adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara-suara atau bunyian diperdengarkan. Media ini sangat mengandalkan kemampuan pendengaran dari para penggunanya. Menurut Ronald H.Anderson (Dhieni, 2008:366) bahwa media audio merupakan bahan ajaran yang ekonomis, menyenangkan dan mudah digunakan. Seperti rekaman atau tafe recoder dan radio.
2. Media visual adalah media yang dapat menyampaika pesan melalui indera penglihatan seperti papan tulis, gambar, kartun, poster, papan planel, kartu kata dll.
3. Media audio visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan sekaligus melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan seperti televisi, film.

Dari berbagai media diatas, peneliti menggunakan media visual kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun.

* + 1. Cara membuat kartu kata

1. Bagilah kertas kover/bufallo dengan bantuan pensil dan penggaris, menjadi kartu-kartu dengan ukuran panjang 24 cm dan lebar 8 cm lalu di gunting.
2. Untuk satu kartu terdiri atas dua buah duplek yang di rekatkan, sehingga dua sisi masing-masing berwarna putih.
3. Sisi yang pertama di isi dengan gambar yang di rekatkan lem dengan berikut tulisan nama gambar tersebut, di belakang kartu kata ditempelkan perekat untuk bisa menempel pada papan planel
4. Berikutnya untuk kartu kata saja di isi dengan tulisan kata saja dari gambar tersebut.
5. Tumpulkan ujung-ujung kartu supaya tidak melukai mata atau bagian tubuh lainnya ketika dimainkan oleh anak-anak.
6. Simpanlah kartu-kartu berurutan berdasarkan kategori, misalnya buah-buahan, binatang, pakaian, dan sebagainya.
   * 1. Langkah-langkah Pembelajaran menggunakan Media Kartu Kata

Kartu kata maupun kalimat digunakan sebagai media dalam permainan konteks ucapan (mengucapkan atau melapalkan). Melapalkan kata-kata tersebut dapat diperluas dalam bentuk dapat melapalkan atau mengucapkan kalimat bahasa Indonesia, yang di pentingkan dalam latihan ini adalah melatih anak mengucapkan bunyi-bunyi bahasa (vocal dan konsonan) sesuai dengan daerah artikulasinya.

Adapun langkah-langkah persiapan permainan Kartu Kata sebagai berikut :

1. Menginventarisasi dan menentukan kata-kata yang akan diajarkan dalam pembelajaran sesuai tema. Membuat kartu kata, berupa kertas buffalo yang dipotong persegi panjang ukuran 24 cm x 8 cm.
2. Menyiapkan papan planel sebagai tempat menempel kartu kata atau kartu suku kata. Apabila papan planel tidak ada, guru dapat menggunakan meja siswa atau lantai kelas sebagai gantinya.
3. Dalam memainkan suatu permainan, anak dapat melihat sejumlah kata berkali-kali, namun tidak dengan cara membosankan. Guru perlu banyak memberikan sanjungan dan motivasi serta semangat pada anak-anak.
4. Hindari kesan bahwa anak melakukan kegagalan. Jika permainan sulit di lakukan oleh anak, maka guru perlu membantu agar anak merasa senang dan berhasil dalam belajar.

Contoh cara bermain kartu kata

* + 1. Dimulai dengan mengkondisikan anak dalam keadaan siap belajar. Kemudian menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dan mengadakan apersepsi dengan memperlihatkan media yang akan digunakan.
    2. Kegiatan memainkan kartu kata bergambar yang telah disediakan yang dimulai dari memperlihatkan gambar kepada anak.
    3. Dan anak menyebutkan bunyi huruf vokal dan bunyi huruf konsonan. Memperlihatkan kartu kata yang bertuliskan kata awal dari gambar tersebut yang di tempel pada papan planel. Kartu kata ditaruh di atas meja anak-anak, anak memilih kartu yang sesuai dengan gambar
    4. Anak langsung mencocokan gambar dengan kata-kata yang ada didalam kartu kata tersebut lalu ditempel pada papan planel sesuai dengan kartu kata dan gambar ( memasangkan gambar dengan kata)
    5. Anak berlomba mencari kartu dan menyebutkan kata awalan dari gambar tersebut. Bagi anak yang berhasil dengan baik diberikan pujian dan bagi anak yang belum berhasil dibimbing untuk bermain dengan benar.

**METODE PENELITIAN**

* + 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan yaitu penelitian yang memusatkan pada variabel-variabel dan perkembangannya selama beberapa kurun waktu. Penelitian ini menyelidiki pola-pola dan peraturan perkembangan dan pertumbuhan, serta bagaimana variabel berhubungan dengan satu sama lain dan mempengaruhi sifat-sifat pertumbuhan dan perkembangan itu Suryabrata (2000:20). Selain itu penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berguna untuk memperoleh informasi tentang perkembangan suatu obyek dalam waktu tertentu (Umar 1998:24).

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari jawaban terhadap suatu persoalan dengan melakukan kegiatan pengembangan. Jadi penelitian pengembangan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media kartu kata bergambar.

* + 1. **Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat kolaboratif, yakni bentuk kerja sama yang memungkinkan lahirnya kesamaan pemahaman dan kesepakatan terhadap suatu permasalahan, pengambilan kesiapan yang demokratis akhirnya melahirkan kesamaan tindakan, yakni kerjasama yang di lakukan oleh peneliti dengan guru kelas. Guru kelas yang akan membantu peneliti mengisi lembar penilaian kemampuan membaca anak yang telah disiapkan dan mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, hasil pengamatan yang dilakukan akan dibicarakan oleh pengamat dengan peneliti untuk mencari solusi perubahan dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam proses kegiatan pembelajaran. Peneliti dan guru bekerjasama dalam memberi informasi guna melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.

* + 1. **Faktor yang diteliti**

Adapun faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor guru dan faktor anak

* + 1. **Subyek penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 14 orang anak kelas B di RA Raudlatusshibyan NW Belencong.

* + 1. **Indikator Kinerja**

Indikator kinerja untuk mengembangkan kemampuan bahasa yang berhubungan dengan penggunaan media kartu kata adalah sebagai berikut:

1. Penerapan penggunaan media kartu kata

Penerapan pembelajaran penggunaan media kartu kata di katakan tepat apabila guru melaksanakan pembelajaran secara optimal.

1. Kemampuan membaca anak

Indikator kinerja penelitian ini dikatakan berhasil jika indikator Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun terus meningkat dan mencapai nilai akhir 80% dengan menggunakan media kartu kata maka kemampuan anak di pandang cukup untuk memenuhi standar, dengan kemampuan tersebut anak dapat melanjutkan kemampuan membaca selanjutnya, dimana anak yang belum mampu membaca dengan baik diberi kesempatan untuk mengulanginya lagi.

* + 1. **Prosedur Penelitian**
       1. Prosedur Rancangan penelitian ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap pengembangan, yakni tahap pengembangan I, II dan tahap pengembangan III terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, penerapan dan analisis kegiatan hasil pengamatan yang telah di lakukan.
       2. Rancangan penelitian

Adapun rancangan penelitian yang peneliti rancang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Merumuskan masalah
  2. Menentukan variabel penelitian
  3. Permohonan izin kepada Kepala sekolah dan guru-guru RA Raudlatusshibyan NW Belencong
  4. Mengadakan penelitian awal
  5. Memperkenalkan kegiatan yang akan di gunakan dalam kegiatan penelitian
  6. Menyusun rencana kegiatan
  7. Menyiapkan instrumen penelitian
  8. Mengumpulkan data dan analisis data
  9. Menarik kesimpulan
  10. Menyusun laporan penelitian
  11. **Metode dan Instrument Penelitian**

1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis atau benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dan lain sebagainya Arikunto (2000:135). Jadi metode dokumensi adalah alat pengumpulan data berupa catatan penting, buku-buku, foto, dokumen-dokumen lainnya seperti keadaan sarana dan prasarana, keadaan pendidikan, keadaan kegiatan peserta didik usia 5-6 tahun.

* 1. Observasi

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang di gunakan adalah metode observasi. Observasi dikatakan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera Arikunto (2006:156). Observasi dilakukan dengan cara mengamati perkembangan dan kemampuan membaca anak dalam kegiatan bermain kartu kata di RA Raudlatusshibyan NW Belencong Gunungsari Lombok Barat

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, Arikunto ( 2006:160).

Berikut Kisi-Kisi Tahapan Perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di RA Raudlatusshibyan NW Belencong Tahun 2014**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** |
| 1. | Kemampuan membaca | Menyebutkan simbol-simbol yang dikenal di sekitar anak | 1. Dapat membedakan huruf vokal dan konsonan 2. Menyebutkan kata sesuai dengan simbol yang melambangkannya 3. Menyebutkan nama gambar benda yang diperlihatkan 4. Dapat membaca kata dengan mengkombinasikan huruf vokal dan konsonan menjadi kata pendek ( dua suku kata) seperti sapi, kuda,siput dll |
| Memahami hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf | 1. Membaca gambar yang memiliki kata sederhana ( sesuai dengan tema) 2. Memasangkan dengan tepat setiap kartu kata dengan gambar 3. Membaca kata pada setiap kartu kata |
| Menyusun kata menjadi kalimat sederhana | 1. Dapat menyusun 2 kata subyek – predikat (s-p) 2. Dapat menyusun 3 kata subyek – predikat – obyek (s-p-o) 3. Dapat membaca 2 – 3 kata yang telah disusun menjadi kalimat sederhana |

* 1. **Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Sugiono ( dalam Marliana, 2011:244).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas B1 RA Raudlatusshibyan NW Belencong yang beralamat di jln. Raya Tanjung, kecamatan Gunungsari. Berdasarkan absen di RA Raudlatusshibyan NW Belencong usia 5-6 tahun terdapat 14 anak di kelas B1 yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA Raudlatusshibyan NW Belencong. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap pengembangan dengan penerapan penggunaan media kartu kata.

Dalam pembahasan tentang hasil penelitian ini terlebih dahulu diuraikan mengenai pelaksanaan penelitian pada anak kelompok B di RA Raudlatusshibyan tahun pelajaran 2014/2015, data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data mengenai indikator memasangkan dengan tepat setiap kartu kata dan membaca simbol-simbol yang dikenal di sekitar anak dalam mengembangkan kemampuan membaca anak. Adapun diskripsi hasil penelitian pada pengembangan I dapat diuraikan dalam tahapan-tahapan pengembangan sebagai berikut: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran bahwa penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak mengalami peningkatan mulai dari pengembangan I sampai dengan pengembangan II dan III sedikit demi sedikit mulai meningkat melalui penggunaan media kartu kata dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan membaca anak sudah lebih baik dari sebelumnya dengan menerapkan penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Dengan demikian penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran kemampuan membaca sangat baik untuk di terapkan.

1. **Pembahasan**

Berikut tabel data hasil pengembangan kemampuan membaca.

**Tabel : 4.4 Data Hasil Pengembangan Kemampuan Membaca Anak**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Anak** | **Pengembangan I** | **Pengembangan II** | **Pengembangan III** |
| 1 | Zahra | 50.00% | 60.00% | 83.33% |
| 2 | Padia | 56.60% | 66.66% | 86.60% |
| 3 | Rini | 53.33% | 63.33% | 86.60% |
| 4 | Ririn | 56.60% | 66.66% | 80.00% |
| 5 | Salmayuni | 53.33% | 63.33% | 80.00% |
| 6 | Aliya | 50.00% | 60.00% | 83.33% |
| 7 | Rosida | 50.00% | 63.33% | 83.33% |
| 8 | Asyla | 56.60% | 56.60% | 80.00% |
| 9 | Parizal | 50.00% | 60.00% | 80.00% |
| 10 | Geisya | 50.00% | 60.00% | 83.33% |
| 11 | Fatih | 53.33% | 63,33% | 86.60% |
| 12 | Farrel | 50.00% | 56.66% | 80.00% |
| 13 | Isa Al-Haq | 63.33% | 63.33% | 80.00% |
| 14 | Ivandi | 53.33% | 56.66% | 83.33% |
| **Total** | | **746.45%** | **796.56%** | **1156.45%** |
| **Rata-Rata** | | **53.32%** | **61.27%** | **82.60%** |
| **Peningkatan** | | | **7.95%** | **21.33%** |
|  | |  |  |  |
|  | | |  |  |
|  | | |  |  |

Dari hasil penelitian pengembangan tahap I menyatakan bahwa pembelajaran masih kurang baik yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pertama faktor anak yaitu, selama pembelajaran anak-anak kurang memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan yang mengakibatkan kelas menjadi ribut hanya beberapa anak yang memperhatikan guru. Kedua faktor guru yang kurang mampu dalam mengkondisikan kelas, sehingga anak kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, Ketiga faktor kurangnya media kartu kata yang disiapkan guru serta kurangnya motivasi dari guru untuk anak dalam berlatih yang mengakibatkan kurangnya antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam pelaksanakan pembelajaran penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, sehingga pada tahap pengembangan pertama kemampuan membaca permulaan belum optimal dengan perolehan skor nilai rata-rata 53.32%

Berdasarkan bahan refleksi di atas guru dan peneliti melakukan perbaikan pembelajaran terhadap kekurangan-kekurangan pada tahap pengembangan I. Untuk memperbaiki kekurangan tersebut maka peneliti melanjutkan ke tahap pengembangan II yaitu dengan menegaskan dan memberikan motivasi pentingya berlatih dengan mendekati anak-anak untuk berlatih dengan sungguh-sungguh. Guru juga memotivasi anak agar percaya diri dalam berlatih menggunakan media kartu kata serta menyediakan media kartu kata yang lebih bervariasi dan beragam, Selain itu guru lebih memberikan perhatian khusus kepada anak yang belum bisa membaca dan memberi nasehat agar anak semangat dalam belajar.

Setelah melakukan perbaikan di atas maka pembelajaran pada tahap pengembangan II ini terjadi peningkatan kemampuan membaca cukup baik. Hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung selama pembelajaran berlangsung seperti suasana kelas yang nyaman, tersedianya media kartu kata memadai yang membuat anak antusias selama belajar. Pada tahap pengembanan II ini kondisi anak saat pembelajaran sudah lebih baik dari tahap sebelumnya namun belum optimal dengan perolehan skor nilai rata-rata 61.27%, karena masih ada beberapa indikator yng belum terlaksana dengan baik disebabkan anak masih asik bermain sendiri. Untuk memperbaiki kekurangan tersebut maka peneliti melanjutkan ke tahap pengembangan III dengan menyajikan kegiatan yang lebih menarik dari pengembangan I dan II supaya anak bisa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca melalui penggunaan media kartu kata yang akan dilaksanakan. Pada tahap pengembangan III ini terjadi peningkatan kemampuan membaca sangat baik. Anak dapat melaksanakan indikator-indikator kemampuan membaca permulaan pada tahap pengembangan III sudah optimal dengan perolehan skor nilai rata-rata 82,60%. Adapun persentase penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun pada tahap pengembangan I adalah 53.32%, dan meningkat pada tahap pengembangan II menjadi 61.27% dari pengembangan I ke pengembangan II mengalami peningkatan sebesar 7.95%. Pada tahap pengembangan III skor nilai rata-rata yang di peroleh anak sebesar 82,60 % dari pengembangan II ke pengembangan III sehingga mengalami peningkatan sebesar 21.33% .

Dari uraian di atas terlihat bahwa pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini 5 – 6 tahun di RA Raudlatusshibyan NW Belencong Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat meningkat sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dapat membantu daya ingat anak karena melihat benda yang konkrit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di RA Raudlatusshibyan NW Belencong Gunungsari Lombok Ba

**PENUTUP**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan penggunaan media kartu kata dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan Kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Raudlatusshibyan Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat pada tahun pembelajaran 2014/2015.
2. Penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media gambar binatang dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : (1) mengenalkan tema binatang dan sub tema macam-macam binatang, (2) menjelaskan kegiatan pembelajaran kartu kata dengan gambar, (3) mengenalkan media pembelajaran, (4) memperagakan bagaimana cara memasangkan dengan tepat setiap kartu kata dengan gambar, (5) guru mengajak anak untuk memasangkan kartu kata dengan gambar, (6) guru mengajak anak untuk membaca kata yang ada pada gambar yang sudah dipasang, (7) evaluasi. Langkah-langkah tersebut disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak untuk memudahkan serta mengontrol jalannya kegiatan tersebut sehingga anak lebih mudah mengerti.
3. Meningkatnya kemampuan membaca anak dapat diketahui dari data hasil tahapan pengembangan kemampuan membaca anak di RA Raudlatusshibyan Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2014/2015, sebagai berikut : pada tahap pengembangan I kemampuan membaca anak rata-rata 53,33%, pada tahapan pengembangan II kemampuan membaca anak rata-rata 61.27%. Pada tahap pengembangan III kemampuan membaca anak mengalami peningkatan sebesar 82,60 % sehingga terjadi peningkatan yang optimal dalam kategori sangat baik rata-rata dari pengembangan I ke pengembangan II mengalami peningkatan sebesar 7.95% dan dari pengembangan II ke pengembangan III sebesar 21.33%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatakan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Raudlatusshibyan Belencong Tahun Pelajaran 2014/2015

1. **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka disarankan kepada :

1. Kepada kepala sekolah, diharapkan agar selalu memberikan motivasi dan kesempatan kepada guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan menggunakan media kartu kata dan menyediakan media yang aman yang dapat digunakan dalam pembelajaran
2. Kepada Guru RA/TK, dapat menyediakan media pembelajaran berupa kartu kata untuk menunjang proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti lebih lanjut tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan menggunakan media yang berbeda

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rieneka Cipta

Arsyad, 2007. *Media Pembelajaran* . Jakarta: PT Raja Gravindo Persada

Alwi, dkk, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.* Jakarta:

Balai Pustaka.

Akhmad, sudrajat*.wordpres.com/buku cooperative agus suprijono* diakses 3 Mei 2014,jam 11.00).

Dhieni, Nurbiana, 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas

Terbuka

Depdiknas, 2009. *Permendiknas RI No. 58 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta.

Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif.*

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hamalik. 2003. *Penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan* *kosa kata,* 25 agustus 2011.

Karme, Nyoman, 2014. *Diagnosis Anak Bermasalah*

Marliana, 2012. *Penggunaan kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Raudhatul Jannah Taman Baru Mataram Tahun Ajaran 2011/2012.* Mataram. PAUD FKIP UNRAM

Ramlimpd,2012*.pembelajaran-untuk-anak-usia-dini.html.blogspot.com/23/1/2012* diakses 3 Mei 2014,jam 11.00).

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta : Bandung.

[Suprastyo, *-kangmr.* *pengenalan-suku-kata pengenalan-kata-dan-huruf.html*](http://suprastyo-kangmr.blogspot.com/2011/08/pengenalan-suku-kata%20pengenalan-kata-dan-huruf.html) 2011.blogspot.com/2011/08/

Seefeldt,C., & A Wasik,B.2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah.*Jakarta: PT INDEKS

Santrock, John W, 2007. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

Widiade, 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S1 PGSD dan PGPAUD*. Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram